

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia (Hidayat, 2010, 74). Menurut Nazir (2014 : 43) deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam hal ini fenomena yang diteliti adalah survey motivasi menabung nasabah pada Bank BRI Sebangka Kanca Duri

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BRI Sebangka Kanca Duri. Penelitian ini bertempat di jalan Gajah Mada Kelurahan Titian Antui kec. Pinggir.

C. Populasi

Populasi

Suharsimi Arikunto (2010 : 173) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekumpulan manusia yang dijadikan subjek penelitian dan memenuhi tujuan penelitian. Maka dari itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada Bank BRI Sebangka Kanca Duri sebanyak 30 Nasabah

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan, instrument penelitian ini berupa angket (kuisisionare) atau daftar pertanyaan yang ditujukan kepada nasabah motivasi menabung nasabah pada Bank BRI Sebangka Kanca Duri

E. Jenis dan sumber data

1. Angket

Angket yaitu sebuah daftar pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada sampel dalam hal ini nasabah motivasi menabung nasabah pada Bank BRI Sebangka Kanca Duri (teknik angket menggunakan skala guttman).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, Suharsimi, 2010:274). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan

perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih. Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sejarah berdirinya dan profil Bank Danamon Simpan Pinjam Ps Kota Duri.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2004:137) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dari pengertian tersebut dapat diartikan lebih luas lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang menggunakan *Software SPSS V.17.00*.

2. Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, Arikunto (2009:178). Pelaksanaan pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer menggunakan *Software SPSS V. 17.00*.

G. Teknik Analisis Data

Sebagaimana diungkapkan Patton dalam Hasan, (2002:97) analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.” Metode analisis data dengan menggunakan alat uji instrument yang terdiri dari analisis deskriptif, uji multikolinearitas, uji regresi berganda, uji koefisien determinan dan uji F untuk mengetahui apakah cara belajar dan kesiapan mental berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

H. Analisis Deskriptif

Sebelum ditentukan bagaimana pengaruh cara belajar dan kesiapan mental terhadap hasil belajar siswa, peneliti ingin mengetahui tingkat persentase jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi jawaban

N: Jumlah Sampel

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Riduwan, 2009:23) berikut :

1. 81% - 100% = Sangat baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41% - 60% = Cukup
4. 21% - 40% = Kurang
5. 0% - 20% = Kurang sekali

